

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara yang penduduknya mayoritas muslim dan menjadi negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Dalam perkembangannya, perekonomian di Indonesia juga ditentukan oleh baik buruknya suatu negara dalam mengelola sistem keuangannya. Salah satu kunci untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia adalah sektor perbankan yang diharapkan mampu untuk menunjang perekonomian yang ada. Dengan kondisi perekonomian di Indonesia yang seperti sekarang ini, masyarakat Indonesia banyak yang bisnisnya mengalami penurunan pendapatan bahkan ada yang sampai gulung tikar. Dengan kondisi yang demikian, masyarakat Indonesia mulai mencari pinjaman kepada pihak bank untuk mengatasi permasalahan keuangan tersebut.<sup>1</sup>

Di Indonesia, lembaga keuangan perbankan terbagi menjadi 2 yaitu bank yang berlandaskan dengan sistem konvensional dan bank yang berlandaskan dengan sistem syari'ah. Bank yang berlandaskan dengan sistem konvensional berarti bank tersebut menjalankan operasionalnya menggunakan sistem bunga. Sedangkan bank yang berlandaskan dengan sistem syari'ah berarti bank tersebut dijalankan sesuai dengan prinsip agama Islam dan sistem operasionalnya tidak membebaskan bunga pada nasabah.<sup>2</sup> Bank syari'ah sejatinya dalam memberikan pembiayaan juga mempertimbangkan aspek kemakmuran dan kesejahteraan dari rakyat dan bukan semata-mata karena ingin memperoleh keuntungan. Sedangkan bank konvensional, mau memberikan kredit kepada nasabah asalkan usahanya menguntungkan.<sup>3</sup> Lembaga keuangan perbankan didirikan dengan tujuan untuk membantu menunjang perekonomian suatu negara dengan kegiatan utama menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat yaitu dengan cara bank menawarkan berbagai jasa pembiayaan yang diperuntukan

---

<sup>1</sup> Tadjuddin Malik, "Penghimpunan dan Penyaluran Dana PT. Bank Syari'ah Indonesia", *Journal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 2, 2022: 872.

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syari'ah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 26.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syari'ah*, 28.

untuk masyarakat agar kebutuhan akan jasa-jasa yang terkait dengan bank dapat terlayani semaksimal mungkin.<sup>4</sup>

Salah satu tujuan bank syari'ah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana adalah untuk menghasilkan aset yang tinggi. Aset yang diperoleh dari penyaluran serta penghimpunan dana tersebut nantinya akan digunakan bank sebagai salah satu cara untuk mengetahui rasio profitabilitas bagi perusahaan. Rasio profitabilitas adalah suatu alat yang berguna untuk menganalisis suatu kinerja dari perusahaan, tingkat suatu profitabilitas menentukan posisi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari suatu perusahaan adalah ROA (*Return On Assets*). ROA merupakan suatu rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan suatu laba yang didasarkan pada aset tertentu.<sup>5</sup> ROA dalam hal menentukan suatu profitabilitas dari perusahaan dinilai lebih tepat dibandingkan dengan rasio-rasio profitabilitas yang lain, hal ini dikarenakan *return on assets* dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan konversi aset-aset yang dimilikinya menjadi suatu laba (*profit*).<sup>6</sup> Bank Indonesia (BI) lebih memprioritaskan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan ROA dan untuk standar ROA yang baik adalah 1,5%. Sedangkan, faktor naik turunnya ROA salah satu penyebabnya dapat dipengaruhi oleh penghimpunan dana pada bank sebagai sumber dana utama bank.<sup>7</sup> ROA berguna untuk menentukan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola serta memanfaatkan segala sumber daya yang dimilikinya secara maksimal. Demikianlah yang menjadi alasan penulis untuk menggunakan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Penghimpunan dana pada perbankan syari'ah secara garis besar terdiri dari giro, tabungan, dan deposito dengan ketentuan prinsip syari'ah yaitu dengan sistem *wadi'ah* dan *mudharabah* tanpa bunga.<sup>8</sup> Penghimpunan dana pada bank syari'ah yang telah

---

<sup>4</sup> Bustari Muchtar, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Kencana, 2016), 24.

<sup>5</sup> Sawarni Hasibuan, dkk, *Desain Sistem Manajemen Kinerja Kasus Industri Manufaktur dan Jasa* (Malang: Ahlimedia, 2020), 106.

<sup>6</sup> Dwi Irawati, *Stuktur & Dinamika Industri Perbankan Indonesia* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 54.

<sup>7</sup> Nurul Hatiana dan Aliah Pratiwi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK," *Riset dan Jurnal Akuntansi* 4, No. 2 Agustus 2020: 2.

<sup>8</sup> Tadjuddin Malik, "Penghimpunan dan penyaluran dana PT. Bank Syari'ah Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan* 5, No. 2 (2022): 872.

terkumpul tersebut, kemudian bank syari'ah akan menyalurkannya kembali ke masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, seperti akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*. Kegiatan penyaluran dana dari bank syari'ah ke masyarakat, disamping merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan juga untuk memanfaatkan dana yang mengendap (*idle fund*). Dana yang diperoleh dari nasabah harus segera disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan untuk memperoleh pendapatan.<sup>9</sup>

Salah satu bank syari'ah yang ada di Indonesia adalah Bank Panin Dubai Syari'ah. Bank Panin Dubai Syari'ah adalah salah satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan bank syari'ah pertama yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan melakukan penawaran umum pada tanggal 15 januari 2014 sejumlah 4.750.000.000 lembar saham dengan harga sahamnya sebesar Rp 100 per lembar saham. Bank Panin Dubai Syari'ah juga merupakan salah satu bank syari'ah di Indonesia yang mendapat penghargaan dalam acara "*Satisfaction Lolyalty Engagement Awarrrds 2018*" dengan tingkat kepercayaan, kesetian nasabah tertinggi. Tidak hanya itu, Bank Panin Dubai Syari'ah juga menjadi bank berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan di tahun 2018 setelah mengalami transformasi dari Bank Panin Syari'ah menjadi Bank Panin Dubai Syari'ah di tahun 2017.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh penghimpunan dan penyaluran dana pada Bank Panin Dubai Syari'ah yang meliputi tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, serta pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas ROA. Berikut adalah data untuk perkembangan tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, serta pembiayaan *musyarakah* yang dipublikasi oleh Bank Panin Dubai Syari'ah pada 8 tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

<sup>9</sup> Ismail, *Perbankan Syari'ah*, 32.

<sup>10</sup> Prestasi dan Reputasi Bank Panin Dubai Syari'ah. Diakses pada 3 Desember, 2021. <https://www.panin.co.id/pages/97/prestasi-dan-reputasi>.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Pembiayaan**  
**Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan ROA (return on assets)**  
**Tahun 2014-2021**

(Dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Tabungan wadi'ah | Giro wadi'ah | Pembiayaan Mudharabah | Pembiayaan Musyarakah | ROA (%)    |
|-------|------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|------------|
| 2014  | 437.866          | 395.881      | 854.377               | 3.290.069             | 1,99       |
| 2015  | 536.859          | 254.090      | 1.040.814             | 4.136.106             | 1,12       |
| 2016  | 506.012          | 463.105      | 599.746               | 4.721.855             | 0,37       |
| 2017  | 280.596          | 279.577      | 533.090               | 5.022.793             | -<br>10,77 |
| 2018  | 518.146          | 239.572      | 210.003               | 5.465.099             | 0,26       |
| 2019  | 288.570          | 212.118      | 358.866               | 7.602.034             | 0,25       |
| 2020  | 290.664          | 243.242      | 336.258               | 7.880.618             | 0,06       |
| 2021  | 474.502          | 195.282      | 250.223               | 7.537.754             | -6,72      |

Sumber : Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syari'ah tahun 2014-2021<sup>11</sup>

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah serta profitabilitas ROA mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Hal tersebut beberapa diantaranya dikarenakan pada tahun 2014 perekonomian di Indonesia diwarnai dengan beberapa peristiwa yang berdampak langsung dengan industri perbankan secara keseluruhan seperti halnya keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan secara bertahap hingga mencapai level 7,75% per akhir tahun, situasi tersebut juga terasa makin sulit menyusul diberlakukannya kebijakan pemerintah untuk menghapus subsidi BBM dan berujung pada tersendatnya pertumbuhan domestik bruto (PDB) Indonesia.<sup>12</sup> Dengan demikian, industri perbankan syari'ah tidak terlepas dari perekonomian makro tersebut dengan tingkat pertumbuhan aset syari'ah mencapai 12,41%, lebih lambat dari yang tercatat ditahun sebelumnya. Sementara itu, rasio rentabilitas seperti ROA dan ROE

<sup>11</sup> Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syari'ah. Diakses pada 3 Desember, 2021.  
<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php.mtentangkami/laporankeuangan?id=165>.

<sup>12</sup> Laporan Perkembangan Keuangan Syari'ah 2014: 7. Diakses pada 26 Agustus, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia>.

juga mengalami penurunan yaitu dari masing-masing sebesar 2,00% dan 17,24% menjadi 0,80% dan 5,85%. Akan tetapi, Bank Panin Syari'ah di tahun 2014 tidak terdampak akan hal tersebut dengan menghasilkan kinerja keuangan yang menggembirakan seperti yang tercermin dari pertumbuhan yang signifikan baik dari sisi aset, pembiayaan, dana pihak ketiga maupun profitabilitas.<sup>13</sup>

Tahun 2015 adalah tahun yang sangat menantang bagi sektor perbankan dalam negeri. Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan pembiayaan pada Bank Umum Syari'ah (BUS) tercatat sebesar 4,1% melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,1%, terutama dikarenakan tekanan ekonomi yang masih berlangsung dan strategi bank syari'ah yang masih berhati-hati dalam melakukan penyaluran dana.<sup>14</sup> Selain itu ada berbagai faktor yang menyebabkan pertumbuhan pembiayaan pada bank syari'ah melambat. Dari sisi internal, daya beli masyarakat menurun dan belanja pemerintah cenderung tersendat. Dari sisi eksternal, arus modal keluar untuk menaikkan suku bunga membuat nilai tukar rupiah terus menurun 12% dan dapat menyebabkan pembatasan kinerja pada perbankan. Akan tetapi, Panin Bank Syari'ah mampu membukukan kinerja yang terbilang sehat serta sesuai dengan target dengan jumlah aset yang naik sebesar 14,93% dari tahun sebelumnya yang didorong oleh pertumbuhan pembiayaan dan penempatan dana.<sup>15</sup>

Fluktuasi yang terjadi pada tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* serta profitabilitas ROA tersebut juga dikarenakan adanya transformasi dari Bank Panin Syari'ah menjadi Bank Panin Dubai syari'ah sehingga menyebabkan pembiayaan menurun.<sup>16</sup> Selain itu, Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia juga menyebabkan permintaan kredit kerja pada sektor perbankan menurun. Pandemi Covid-19 juga menyebabkan turunnya perdagangan global, merontakan harga

---

<sup>13</sup> Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syari'ah tahun 2014: 44-45. Diakses pada 3 desember, 2021. <https://www.paninbanksyari'ah.co.id/index.php.mtentangkami/laporantahunan>.

<sup>14</sup> Laporan Perkembangan Keuangan Syari'ah 2015: 12. Diakses pada 26 Agustus, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia>.

<sup>15</sup> Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syari'ah tahun 2015: 42. Diakses pada 3 desember, 2021. <https://www.paninbanksyari'ah.co.id/index.php.mtentangkami/laporantahunan>.

<sup>16</sup> Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syari'ah tahun 2017: 78. Diakses pada 3 desember, 2021. <https://www.paninbanksyari'ah.co.id/index.php.mtentangkami/laporantahunan>.



berbagai komoditas, membatasi pergerakan orang, dan meningkatkan jumlah pengangguran, ketimpangan sosial dan kemiskinan.<sup>17</sup>

Fluktuasi yang terjadi juga dikarenakan adanya penurunan dari segi modal kerja pada Bank sehingga mempengaruhi adanya penurunan pembiayaan.<sup>18</sup> Kondisi tersebut, dapat mengakibatkan kinerja Bank Panin Dubai Syari'ah pada saat ini tidak menguntungkan terutama dalam penghimpunan dan penyaluran dana ke masyarakat serta kemampuan bayar dari nasabah kepada pihak bank mengalami penurunan.<sup>19</sup> Permintaan kredit kerja pada bank syari'ah berkaitan erat dengan penghimpunan dana karena semakin banyak dana yang terhimpun dalam bank syari'ah maka semakin besar pula jumlah kredit yang akan disalurkan ke masyarakat. Penghimpunan dana merupakan hasil dari perputaran dana yang sebagian besar berasal dari tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* yang kemudian nantinya bank akan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan seperti pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Selain itu, meningkat atau tidaknya suatu bank syari'ah dalam menghimpun dana serta menyalurkan kembali dana yang terkumpul kepada masyarakat dapat mencerminkan seberapa mampu bank syari'ah dalam mengelola, menghimpun serta menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat. Problematika seperti inilah yang mendasari peneliti untuk menganalisis tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah* serta pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel independen.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti dan Wikan Budi Utami dengan judul "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia*." Dalam penelitian tersebut mengkaji mengenai pengaruh peran giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA pada Bank Muamalat di Indonesia dengan tahun periode penelitian 2011-2018 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa giro

---

<sup>17</sup> Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syari'ah tahun 2020: 23. Diakses pada 3 desember, 2021. <https://www.paninbanksyari'ah.co.id/index.php.mtentangkami/laporantahunan>.

<sup>18</sup> Laporan Perkembangan Keuangan Syariah'ah 2020: 20. Diakses pada 26 Agustus, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia>.

<sup>19</sup> Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syari'ah tahun 2020: 201. Diakses pada 3 desember, 2021. <https://www.paninbanksyari'ah.co.id/index.php.mtentangkami/laporantahunan>.

*wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.<sup>20</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fachrurrazi dan Monica Olivia dengan judul "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syari'ah.*" Dalam penelitian tersebut mengkaji mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap ROA pada Bank BNI Syari'ah. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan pembiayaan *musyarakah* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.<sup>21</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nia Miranda Septiani dengan judul "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syari'ah Di Indonesia*" Dalam penelitian tersebut mengkaji mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syari'ah di indonesia dengan periode penelitian 2015-2019. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>22</sup>

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan profitabilitas ROA sebagai variabel dependen sudah banyak dilakukan dan tentunya dengan versi yang berbeda pada variabel independennya. Beberapa penelitian juga menunjukkan hasil yang signifikan dan tidak signifikan berpengaruh pada profitabilitas ROA. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang akan mengambil beberapa variabel independen yaitu tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti

---

<sup>20</sup> Yuwita Ariessa Pravasanti dan Wikan Budi Utami, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, No. 3 (2020): 722.

<sup>21</sup> Fachrurrazi dan Monica Olivia, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BNI Syariah," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, No. 2 (2020): 179.

<sup>22</sup> Nia Mirandha Septiani, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syari'ah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 2 (2020): 154.

mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti dan Wikan Budi Utami yang terdapat perbedaan dan kesamaan dalam penelitian yaitu perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan dan tempat penelitian. Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti dan Wikan Budi Utami dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* sebagai variabel independen dengan profitabilitas ROA sebagai variabel dependen. Sedangkan untuk perbedaan penelitian yaitu pada tempat penelitian dan menambahkan variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai variabel independen. Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti dan Wikan Budi Utami adalah penggunaan 3 variabel yang secara keseluruhan berhubungan dengan penghimpunan dana pada bank syari'ah. Oleh karena itu, sebagai pembeda antara penelitian yang telah dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti dan Wikan Budi Utami dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang peneliti menambah variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada perusahaan Bank Panin Dubai Syari'ah.

*Research gap* dalam penelitian ini adalah bahwasannya tempat penelitan pada Bank Panin Dubai Syari'ah dengan rentang waktu penelitian yaitu 2014-2021 yang dimana pada rentang waktu tersebut di tahun 2017 Bank Panin Dubai Syari'ah mengalami transformasi dari Bank Panin Syari'ah menjadi Bank Panin Dubai Syari'ah. Tidak hanya itu, pada tahun 2020 ada dampak pandemi covid-19 dimana Bank Panin Dubai Syari'ah mengalami penurunan permintaan kredit dikarenakan kemampuan bayar dari nasabah menjadi berkurang.

Alasan dilakukan penelitian mengenai pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA pada Bank Panin Dubai Syari'ah, yaitu dari beberapa penelitian terdahulu jika dilihat dari variabel independen dan variabel dependen yang sama menunjukkan hasil dan pengaruh yang berbeda. Sehingga dengan hal ini, peneliti tertarik mengangkat kembali topik mengenai pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA yang tentunya dengan adanya beberapa pembeda dan pembaharuan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Pembiayaan**



***Mudharobah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014-2021***”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syari'ah?
2. Apakah giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syari'ah?
3. Apakah Pembiayaan *mudharobah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syari'ah?
4. Apakah Pembiayaan *musyarkaah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syari'ah?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis oleh penulis di atas maka, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syari'ah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh giro *wadi'ah* terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syari'ah.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syari'ah.
4. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syari'ah

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis serta manfaat secara praktik, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat secara akademis
  - a. Secara akademis, manfaat penelitian di harapkan mampu menjadi tambahan referensi atau literatur dan dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca maupun penulis khususnya pengetahuan tentang perbankan syari'ah terutama dalam pengetahuan mengenai tabungan

*wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah* serta *musyarakah*.

- b. Menambah wawasan pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan serta referensi bagi peneliti yang akan datang tentang pengaruh *wadi'ah* serta *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai Syari'ah.
2. Manfaat secara praktis
- a. Bagi manajemen perusahaan  
Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan masukan serta informasi bagi pihak Bank Panin Dubai Syari'ah dalam meningkatkan profitabilitas perusahaannya terutama memaksimalkan penghimpunan dan meyalurkannya kembali kepada masyarakat.
  - b. Bagi investor atau calon investor  
Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan bagi investor atau calon investor untuk mengambil sebuah keputusan dengan melihat profitabilitas dari Bank Panin Dubai Syari'ah. Hal ini dikarenakan para investor juga mempunyai harapan bahwa Bank Panin Dubai Syari'ah akan memperoleh return yang tinggi sehingga dana yang diinvestasikan akan memperoleh laba yang tinggi.
  - c. Bagi penulis  
Penelitian yang dilakukan ini sebagai penerapan dari teori-teori yang diperoleh oleh penulis selama kuliah dan dengan penilitian tersebut diharapkan mampu menambah wawasan penulis dalam memahami tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah* serta *musyarakah* dan teori-teori lain yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini akan menjelaskan mengenai kerangka penulisan yang akan penulis tulis yang merupakan suatu konsep mendasar dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi:

1. Bagian awal

Pada bagian awal skripsi ini, terdiri atas: halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.

2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri atas beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisikan beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini berisi mengenai deskripsi dari teori-teori yang digunakan dan sesuai dengan judul skripsi yang kemudian akan dijadikan sebagai landasan dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan yang mencakup mengenai: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data, serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan mengenai simpulan serta saran-saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini berisikan mengenai daftar pustaka yang digunakan oleh penulis sebagai bahan referensi dalam penelitian skripsi dan bab ini juga berisikan mengenai lampiran-lampiran yang mendukung dari penelitian.